

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Padang melalui budidaya kopi robusta Batjah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Budidaya Kopi Batjah dalam kerangka CSR PT Semen Padang menunjukkan capaian positif dalam peningkatan kapasitas budidaya dan penguatan kelompok tani kopi di wilayah Sikayan Balumuik. Program ini telah memberikan manfaat nyata bagi sebagian masyarakat petani, khususnya dalam aspek pengetahuan teknis dan akses pendampingan. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan program belum sepenuhnya merata, karena masih dipengaruhi oleh dinamika komunikasi, koordinasi, dan perbedaan tingkat partisipasi antar-stakeholder yang terlibat..
Permasalahan utama dalam pelaksanaan Program Budidaya Kopi Batjah tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis program, tetapi juga terletak pada dinamika hubungan antar-stakeholder. Perbedaan tingkat kepentingan, kapasitas, dan partisipasi antara perusahaan, masyarakat petani, mitra pendamping, dan pemerintah daerah memengaruhi efektivitas koordinasi dan komunikasi dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dengan menggunakan teori stakeholder, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada

kemampuan perusahaan dalam mengelola hubungan dan komunikasi antar-pemangku kepentingan secara adaptif dan inklusif.

2. PT Semen Padang tidak hanya berperan sebagai penyedia sumber daya program CSR, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi antar-stakeholder. Perusahaan berperan dalam menjembatani kepentingan yang berbeda, mengoordinasikan peran masing-masing aktor, serta memastikan keterlibatan masyarakat petani dalam setiap tahapan program. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masih memerlukan penguatan mekanisme komunikasi dua arah agar peran dan kapasitas stakeholder dapat berkembang secara lebih merata.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta setelah melihat hasil dan pembahasan penelitian yang dibahas, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. PT Semen Padang disarankan untuk terus memperkuat keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program CSR. Keterlibatan langsung masyarakat, khususnya petani kopi, akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif sehingga program dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Disarankan agar PT Semen Padang memperkuat

mekanisme komunikasi dan koordinasi antar-stakeholder melalui forum dialog rutin, pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan kapasitas kelompok tani secara berkelanjutan. Hal ini penting untuk mengurangi ketimpangan peran dan meningkatkan kemandirian stakeholder lokal dalam pelaksanaan program CSR.

2. Masyarakat diharapkan untuk aktif berpartisipasi dan memanfaatkan setiap kesempatan pelatihan dan pendampingan yang disediakan oleh program CSR PT Semen Padang. Dengan meningkatkan keterampilan teknis budidaya, pengelolaan pasca panen, dan manajemen usaha tani, masyarakat dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kopi mereka sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam, khususnya terkait aspek sosial-psikologis petani dalam mengadopsi teknologi dan praktik baru dalam budidaya kopi. Evaluasi dampak jangka panjang program CSR terhadap keberlanjutan sosial-ekonomi dan lingkungan juga perlu dikaji untuk memberikan rekomendasi strategis yang lebih aplikatif bagi pengembangan program serupa di masa depan.